

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK-TALK-
WRITE* DAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*
KELAS IX SMP SWASTA MUSDA PERBAUNGAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Mimi Silvianti (NIM. 4121111019)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen quasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan komunikasi matematika siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* lebih tinggi daripada siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* di kelas IX SMP.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Swasta Musda Perbaungan yang terdiri dari 4 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah 69 siswa yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IX-A yang merupakan kelas eksperimen A sebanyak 34 siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* dan kelas IX-B yang merupakan kelas eksperimen B sebanyak 35 siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*. Instrumen dalam penelitian ini berupa pre test dan post test yang berbentuk *essay test* (uraian) masing-masing sebanyak 4 soal. Sebelum tes diberikan kepada siswa (sampel), terlebih dahulu tes divalidkan oleh 3 orang dosen dan dinyatakan valid.

Sebelum dilakukannya tindakan, terlebih dahulu di lakukan uji pada pretest untuk mengetahui apakah ada tidak nya perbedaan kemampuan awal siswa pada kedua kelas dengan menggunakan uji-t yang sudah berdistribusi normal dan homogen. Dari analisis data pada kelas eksperimen A diperoleh nilai rata-rata pre test 64,52 dan standart deviasi pret test 11,89, sedangkan pada kelas eksperimen B nilai rata-rata pre test 63,57 dan standart deviasi pret test 11,69. Dari analisis data skor pretest di peroleh bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,34 < 1,997$ maka H_0 di terima yaitu kemampuan awal kedua kelas sama. Uji t juga di lakukan untuk melihat kemampuan komunikasi siswa, dimana pengujian hipotesis tersebut, terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas data. Dari pengujian ini diperoleh bahwa sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen dan berdistribusi normal. sedangkan nilai rata-rata post test 88,05 dan standart deviasi post test 10,36. Pada kelas ekperimen B sedangkan nilai rata-rata post test 77,86 dan standart deviasi post test 11,67. Dari analisis data skor post test dengan menggunakan uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,8328 > 1,997$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* lebih baik daripada dengan kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* di kelas IX SMP.